

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pengalaman dalam proses perwujudan karya Tugas Akhir ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa untuk membuat karya dengan hasil yang baik yaitu berupa karya kriya seni batik lukis maka sangat dibutuhkan beberapa acuan yang berhubungan dengan karya yang akan dibuat, sehingga nantinya karya yang telah dibuat tersebut bisa dipertanggungjawabkan dengan bekal pengetahuan yang diperoleh dari acuan-acuan tersebut, sekaligus karya tersebut bisa memenuhi standar estetis dan bisa diapresiasi kepada publik dengan hasil bukan sebagai karya seni kriya yang biasa.

Motif batik lukis burung Shoebill yang dibuat secara sistematis dengan tahapan-tahapan karya seni batik diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk mempelajari, mengkaji maupun menggunakannya sebagai nilai seni yang tidak hanya fungsional tetapi juga hasil ekspresi penulis.

Terakhir, harapan penulis adalah selayaknya karya kriya seni motif burung Shoebill ini bisa menjadi sumbangan bagi perkembangan motif-motif batik lukis yang khusus mengeksplorasi ragam ornament dari objek binatang khususnya burung.

Demikianlah beberapa kesimpulan yang bisa diberikan dari penggarapan karya-karya Tugas Akhir Kriya Seni dengan judul **“Parodi Burung Shoebill Dalam Karya Kriya Batik ”**. baik berupa paper laporan dan karyanya

B. Saran-saran

Sehubungan dengan selesainya laporan Tugas Akhir ini maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mengingat saat ini seni Batik telah diakui oleh dunia sebagai kekayaan intelektual bangsa Indonesia, selayaknya kita sebagai warga negara Indonesia bangga dan tidak segan-segan untuk belajar dan mengeksplorasi hasil tinggalan nenk moyang kita ini dengan semangat kreatifitas yang tinggi. Salah satu cara adalah dengan mengeksplorasi dan mengembangkan motif-motif yang pernah ada.
2. Untuk dapat memepertanggungjawabkan suatu produk karya seni maka harus ada pengetahuan dan pemahaman ilmu yang benar sesuai dengan produk dan karya yang akan dibuat.
3. Kesadaran seorang kriyawan untuk mengembangkan suatu alternatif baru akan sangat mendukung pengetahuan masyarakat luas tentang kriya itu sendiri yang mana karya kriya sangat beraneka ragam corak, motif dan bentuknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Dessy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Abditama, 2001.
- Al-Barry, M. Dahlan. Y dan L. Lya Sofyan, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*, Surabaya: Arkola, 2003
- Ali, Lukman (ed), *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 1984.
- Aquinas, Thomas, Y.B. Mangun Wijaya, Wastu Crita: *Pengantar Ilmu Budaya Bentuk Arsitektur Sendi-Sendi Filsafatnya* Jakarta: pt. gramedia, 1998.
- Djami, Hamzuri, *Batik Klasik*, Jakarta: penerbit Djambatan, 1931.
- Djoemana, Nian S *Batik dan Mitra. Batik and It's Kind*, Jakarta: Penerbit Djambatan, 1990.
- Gunarto, G, dan Murtihadi, *Dasar-dasar Disain*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981/1982.
- Gustami, SP. *Proses Penciptaan Seni Kriya : Untaian Metodologis*, Program Penciptaan Seni Pasca Sarjana (Yogyakarta: ISI, 2004)
- Hartono dkk, *Ilmu Budaya Dasar untuk Pegangan Mahasiswa*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991.
- Mangun Wijaya, Y.B. Wastu Crita: *Pengantar Ilmu Budaya Bentuk Arsitektur Sendi-Sendi Filsafatnya*, Jakarta: PT. gramedia, 1998.
- Pujirianto, *Desain Grafis Komputer: Teori Grafis Komputer*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005)
- Read, Herbert, *Seni Arti dan Problematikanya*, terj. Soedarso S.P., Yogyakarta: Duta Wacana Press, 2000.

Raider, Malvin, *A Modern Book of Aesthetics*, terj. Abdul Kadir, ISI Yogyakarta, 1990.

Susanto, Sewan, *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Departemen Perindustrian, 1973

S.p, Soedarso, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Jakarta: CV Studio Delapan Puluh Enterprise kerjasama dengan BPISI Yogyakarta, 2004.

Internet:

<http://www.commonswikipedia.org>

